

Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Beji Timur *Football Academy*

Aidil Putra ¹⁾ Rahmat Gunawan ²⁾ Saptina Retnawati ³⁾

¹⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani S-1, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

dosen02843@unpam.ac.id, dosen02847@unpam.ac.id, dosen01536@unpam.ac.id

ABSTRACT

Football schools are one of the places that have an important role for students in developing football skills. Several activities carried out in soccer schools include teaching basic soccer techniques. However, judging from the results of training and also from their performance during championships, a number of students experience difficulties in developing basic techniques in football. This study aims to find out how much students' abilities are in basic soccer techniques. This study is descriptive qualitative. The population in this study was all 105 Beji Timur Football Academy students. The sampling technique used a purposive sampling technique, that is all students joined into the 12 years category in total 32 students. Data was taken through direct observation with basic technical test instruments; passing and control, dribbling, shooting and heading. Based on the results, it was found that passing and control had an average of 51.30 in the sufficient category, dribbling with an average of 64.40 in the good category, shooting with an average of 34.50 in the poor category, and heading with an average of 55.35 in the sufficient category.

Key words: *Basic Soccer Techniques, Soccer School*

ABSTRAK

Sekolah sepak bola (SSB) menjadi salah satu tempat yang memiliki peranan penting bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan sepak bola. Beberapa kegiatan dilakukan dalam sekolah sepak bola antara lain adalah diajarkan mengenai teknik dasar dalam sepak bola. Namun dilihat dari hasil latihan dan juga dari performa saat mengikuti kejuaraan, sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan teknik dasar dalam sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam teknik dasar sepak bola. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Beji Timur Football Academy sebanyak 205 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu semua siswa yang masuk dalam kategori usia 12 tahun sejumlah 22 siswa. Data diambil melalui observasi langsung dan dengan instrumen tes teknik dasar yaitu *passing* dan *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *passing* dan *control* memiliki rata-rata 51,30 dengan kategori cukup, *dribbling* dengan rata-rata 64,40 dengan kategori baik, *shooting* dengan rata-rata 34,50 dengan kategori kurang, dan *heading* dengan rata-rata 55,35 dengan kategori cukup.

Kata kunci: *Teknik Dasar Sepak Bola, Sekolah Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan permainan sekaligus olahraga yang memiliki berbagai keindahan tekniknya baik pada saat berlatih maupun bertanding, yang menuntut pemainnya supaya punya *skill* atau kemampuan baik secara teknik maupun kondisi fisik atau jasmani yang prima, emosional serta taktik atau strategi yang baik (Festiawan et al., 2019). Karena itulah sepak bola saat ini menjadi olahraga terfavorit tidak hanya di Indonesia tapi di hampir seluruh negara di dunia. Terlihat pada Piala Dunia 2018 di Jerman yang memberikan pelajaran besar bagaimana sepakbola mampu menghipnotis semua orang di dunia dan memutar roda ekonomi besar yang menghidupi sebuah negara. Sepakbola adalah olahraga paling populer di dunia. Sepakbola menjadi olahraga nasional di sebagian besar negara Eropa dan Amerika Latin dan di banyak negara lainnya. Jutaan orang di lebih dari 160 negara memainkan sepak bola. (Andi Mulya :2011). Di antara beberapa cabang olahraga prestasi, sepakbola merupakan olahraga yang banyak dilakukan pembinaan hingga pengembangannya, baik di masyarakat maupun di sekolah (Haris, Abdul: 2018).

Seiring perkembangan zaman dan waktu, olahraga sepak bola mengalami perkembangan baik pada peraturan pertandingan maupun pada pengelolaan pemain dan wasit. Bahkan pada tahun 2024 ini FIFA merilis peraturan terbaru mengenai standar lapangan, yakni lapangan internasional dan lapangan non internasional. Hal ini dilakukan agar seluruh penyelenggara sepak bola serempak dalam melaksanakan pertandingan sepak bola. Perkembangan sepak bola pun diikuti dengan perkembangan prestasi pada cabang olahraga ini. Di Indonesia sendiri tim nasional U-19 meraih juara 1 melawan Thailand pada piala AFF 2024 yang diselenggarakan di Surabaya. Hal tersebut menandakan bahwa perkembangan prestasi sepak bola di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Haris, Abdul (2018) menyatakan bahwa peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini melalui upaya pembinaan serta pengembangan olahraga dalam arti luas akan memberikan peranan yang cukup besar untuk menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas, karena itu olahraga yang memiliki peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan.

Salah satu cara yang dinilai efektif dalam pembinaan dan pengembangan prestasi sepak bola yaitu dengan adanya SSB (sekolah sepak bola) yang dapat menjadi wadah bagi anak-anak dan pemuda dalam meningkatkan kemampuan sepak bola. Pengelolaan sekolah sepak bola dibina dan diawasi oleh federasi sepak bola dari tingkat nasional hingga kabupaten atau kota. Tentunya dengan hadirnya SSB ini memberikan dukungan positif dalam prestasi sepak bola di Indonesia. Selain itu dengan pesatnya jumlah SSB saat ini menandakan bahwa tingginya minat masyarakat terhadap sepak bola. Bagi orang tua, SSB menjadi salah satu tumpuan agar anak mereka dapat mengembangkan *skill* sepak bola dan nantinya dapat meraih prestasi puncak pada pertandingan sepak bola.

Beji Timur Football Academy (BTFA) merupakan salah satu SSB yang berada di kota Depok, Jawa Barat. BTFA berdiri pada tahun 2017. Pada saat awal mula berdiri, hanya ada 6 siswa yang bergabung menjadi anggota. Namun, hingga kini, lebih dari 200 siswa tergabung sebagai anggota dengan rincian dimulai dari kelompok usia 7 tahun hingga dewasa. Dalam kurun waktu berdirinya BTFA dari awal hingga sekarang, sudah

puluhan lomba sepak bola diikuti. Prestasi terbaru dan yang paling gemilang adalah juara 2 nasional kategori kelompok usia 10 tahun. Dari riwayat ini, dapat dinilai bahwa produktivitas BTFA dalam mengikuti lomba pertandingan sepak bola sudah cukup baik.

Dalam beberapa SSB, khususnya BTFA, beberapa aktivitas diajarkan kepada para siswa untuk menunjang dalam perkembangan kemampuan sepak bola. Salahsatu diantaranya adalah teknik dasar dalam bermain sepak bola sehingga dengan modal teknik dasar yang baik harus dapat dikuasai oleh para pemain sehingga dapat bermain dengan baik disegala posisinya (A. Sarumpaet, dkk 1992:17). Adapun Teknik dasar dalam olahraga sepak bola meliputi *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*.

1. *Passing*

Mengoper (*passing*) merupakan teknik yang digunakan untuk mengoper bola dari satu pemain ke pemain lainnya dan merupakan elemen penting untuk dapat membangun serangan, mengendalikan pemain dan menciptakan peluang gol ke gawang lawan. Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2001: 2.38).

2. *Dribbling*

Menggiring bola (*dribbling*) adalah gerakan yang dilakukan oleh pemain ketika menggiring bola menggunakan kaki. Kemampuan menggiring bola akan ikut berperan untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan. Apalagi permainan berlangsung dengan bola-bola bawah. Dengan demikian untuk menjadi pemain yang handal seorang pemain sepakbola perlu didukung dengan keterampilan menggiring bola yang baik (Syarif & Suardi, 2019).

3. *Heading*

Menyundul bola (*Heading*) merupakan kemampuan untuk menyundul bola dengan kepala. Teknik ini bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola.

4. *Shooting*

Bagian terakhir untuk teknik dasar sepakbola ini adalah *shooting*. Sasaran utama dari setiap serangan dalam permainan sepakbola adalah untuk mencetak gol. Seorang pemain sepakbola harus menguasai kemampuan menembak (*shooting*) dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik yang memungkinkan untuk melakukan tendangan dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan. Seperti yang dikatakan oleh Luxbacher bahwa untuk mencetak gol pemain sepakbola harus mampu melakukan kemampuan menembak (*shooting*) di bawah tekanan permainan akan waktu yang terbatas, ruang yang terikat, fisik yang lelah, dan lawan yang agresif. (Joseph Luxbacher, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas judul penelitian ini yaitu “Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Beji Timur Football Academy”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan teknik dasar sepak bola pada siswa sekolah sepak bola (SSB) Beji Timur Football Academy.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Beji Timur Football Academy sebanyak 205 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu semua siswa yang masuk dalam kategori usia 12 tahun sejumlah 22 siswa. Data diambil melalui observasi langsung dan dengan instrumen tes teknik dasar yaitu *passing* dan *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 22 siswa SSB Beji Timur Football Academy yang merupakan sample diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Nilai passing

Nilai passing untuk sampel pada siswa BTFA yaitu

- kategori “baik” berjumlah 10 orang (45,5%) dari 22 jumlah sampel.
- kategori “cukup” berjumlah 8 orang (36.4%) dari 22 jumlah sampel
- kategori “sedang” berjumlah 2 orang (9%) dari 22 jumlah sampel.
- kategori “kurang” berjumlah 2 orang (9%) dari 22 jumlah sampel.

1. Nilai dribbling

- Kategori “baik” berjumlah 18 orang (81.2%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “cukup” berjumlah 2 orang (9%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “sedang” berjumlah 2 orang (9%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “kurang” berjumlah 0 orang (00.0%) dari 22 jumlah sampel

2. Nilai heading

- Kategori “baik” berjumlah 7 orang (31.2%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “cukup” berjumlah 6 orang (27.3%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “sedang” berjumlah 5 orang (22.7%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “kurang” berjumlah 4 orang (18%) dari 22 jumlah sampel

3. Nilai Shooting

- Kategori “baik” berjumlah 3 orang (13.6%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “cukup” berjumlah 7 orang (31.8%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “sedang” berjumlah 3 orang (13.63%) dari 22 jumlah sampel
- Kategori “kurang” berjumlah 9 orang (40.9%) dari 22 jumlah sampel

Dari hasil di atas nilai *passing* dominasi pada kategori baik. Pada nilai *dribbling* juga mendominasi pada kategori baik, begitu juga dengan nilai *heading*. Namun pada nilai *shooting* 40 % siswa berada pada kategori kurang.

KESIMPULAN

Teknik dasar permainan sepak bola merupakan aspek fundamental yang penting dikuasai oleh para pemain sehingga bisa menjadi pemain yang memiliki prestasi optimal

di lapangan. Adapun berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Teknik dasar sepak bola siswa SSB Beji Timur Football Academy (BTFA) memiliki nilai paling rendah yaitu pada teknik *shooting* sebanyak 40% siswa. Sehingga nilai diatas dapat menjadi acuan untuk pengurus atau pembina, pelatih, atlet atau *stakeholder* yang terlibat untuk merancang program pembinaan atau pelatihan yang dapat meningkatkan keahlian siswa pada teknik *shooting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mulya. (2011). *Ensiklopedia Olahraga Indonesia* (1st ed.). Angkasa.
- Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Olahraga Prestasi.*, 14(1), 64.
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18–22. <https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20666>
- Haris, Abdul Handoko. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb
- Joseph A Luxbacher. (2011). *Sepakbola (Taktik dan Teknik Bermain)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Menegpora RI. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Indonesia*. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Mutohir, Toho Cholik. (2007). *Sport Development Index*. Jakarta: PT Indeks.
- Surampaet. Dkk. 1991. *Permainan Besar*. Depdikbud, Jakarta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukatamsi. 1992. *Permainan Bola Besar I (Sepak bola)*. Padang: Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Sukatamsi. 1984. *Bahan Mengajar dan Melatih Sepak Bola* : Semarang.
- Syarif, S., & Suardi, S. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.9399>